



Sejuta Wisatawan Datang di Akhir Tahun

■ Pemerintah Kota Yogya Benahi Aspek Kenyamanan dan Keamanan Sambut Masa Libur Nataru 2023

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta dipastikan kembali menjadi salah satu tujuan pariwisata utama selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendatang. Rangkaian persiapan mulai ditempuh Pemkot Yogyakarta agar para pelancong yang singgah benar-benar nyaman menikmati masa libur panjangnya.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya, Kadri Renggono, menyampaikan, pada tahun lalu tercatat ada 800.000 turis, baik dari dalam dan luar negeri, menyambangi daerahnya selama masa liburan Nataru. Sehingga, ia memprediksi, angka kunjungan pada tahun ini berpotensi melonjak, karena situasi pandemi Covid-19 sudah diakhiri oleh pemerintah pusat.

"Kemungkinan bisa mendekati satu juta wisatawan yang datang," kata Kadri, di sela agenda diskusi *Obrolan Tugu* bersama *Tribun Jogja*, Selasa (14/11).

Oleh sebab itu, aspek kenyamanan dan keamanan menjadi fokus pembenahan Pemkot Yogya sekira 1,5 bulan menjelang pergantian tahun ini. Dari aspek kenyamanan, ia telah menginstruksikan gerbang-gerbang masuk menuju Kota Yogya, supaya dimatangkan kesiapannya menyambut wisatawan.

"Stasiun Tugu (Yogya) sudah di-

ADA PERSIAPAN

- Kota Yogyakarta dipastikan kembali menjadi salah satu tujuan pariwisata utama selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendatang.
- Diprediksi ada satu juta pelancong yang akan menikmati masa Nataru di Kota Yogya.
- Rangkaian persiapan mulai ditempuh Pemkot Yogyakarta agar para pelancong yang singgah benar-benar nyaman menikmati masa libur panjangnya.

benahi sedemikian rupa. Terus, manajemen lalu lintas, sirkulasi kendaraan dan manusia diupayakan diperlancar. Teman-teman (Dinas) Perhubungan saat ini sedang mempersiapkan skema buka tutup jalan, khususnya di sejumlah ruas krusial di Kota Yogya," ucapnya.

Sementara di aspek keamanan, pihaknya pun bakal menggandeng *stakeholder* terkait, seperti TNI-Polri, untuk menjaga suasana kondusif sepanjang Nataru. Ia menandakan, kawasan Tugu-Malioboro-Keraton sebagai destinasi favorit wisatawan di Kota Yogyakarta, bakal menjadi titik berat pengamanan, dengan mendirikan

posko khusus selama masa liburan.

"Selain itu, patroli di titik-titik tertentu, terutama di malam hari, kita akan memperkuat pengamanan di sana," tandasnya.

Sinergi

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya, Ipung Purwandari menambahkan, butuh sinergi semua pihak untuk menyambut lonjakan wisatawan akhir tahun ini. Khususnya, antara organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogyakarta, mulai dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, hingga Perhubungan.

"Dinas Pariwisata harus siap menyambut wisatawan yang hadir dengan *event-event* menarik, agar mereka terkesan dan ingin kembali lagi," ungkap Ipung.

Kemudian, ia menekankan, Dinas Perhubungan punya pekerjaan rumah yang tak kalah krusial, soal skema rekayasa lalu lintas sepanjang periode Nataru. Politikus PDI Perjuangan itu berharap, aktivitas warga masyarakat dan pariwisata sama-sama berjalan lancar dan tidak ada satupun yang harus dikorbankan.

"Dalam mengantisipasi kemacetan ini kendaraan tidak boleh menumpuk di Malioboro. Lalu lintas harus bisa mengalir, tidak boleh *stuck*," pungkasnya. (aka/ord)



OBROLAN TUGU - Suasana diskusi *Obrolan Tugu* bersama *Tribun Jogja* di kawasan Tugu Pal Putih, Kota Yogya, Selasa (14/11).

ISTIMEWA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005